

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Pada dasarnya objek penelitian atau variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Objek dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan dan Literasi Digital Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal dengan sumber data yang diperoleh memberikan kuesioner terhadap Mahasiswa Aktif Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Siliwangi.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:2-3) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum, tujuan dari penelitian terbagi kedalam tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Hasil penelitian yang diperoleh dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

##### **3.2.1 Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8) menyatakan yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen

penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Filsafat positivism memandang realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini digunakan sebuah instrumen penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan metode survei. Metode survei merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2017:6). Penelitian survei ini dengan cara mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner dan menganalisis data secara statistik untuk menguji pertanyaan atau hipotesis yang diajukan. Pada penelitian ini, metode pengambilan data dan informasi dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada Mahasiswa Aktif Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

### **3.2.2 Operasional Variabel**

Menurut Sugiyono (2017:39), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga variabel berdasarkan judul penelitian yaitu Pengaruh Literasi Keuangan dan Literasi Digital terhadap keputusan investasi di pasar modal. Ketiga variabel tersebut terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen yang di definisikan sebagai berikut:

### 1. Variabel Independen (Variabel X)

Menurut Sugiyono (2017:39), menyatakan bahwa yang dimaksud dengan variabel independen atau sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent* atau dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Di dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu diantaranya: Literasi Keuangan ( $X_1$ ) dan Literasi Digital ( $X_2$ ).

### 2. Variabel Dependen (Variabel Y)

Menurut Sugiyono (2017:39), menyatakan bahwa yang dimaksud dengan variabel dependen atau yang sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen atau dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam rencana penelitian ini, variabel terikat yaitu Keputusan Investasi (Y).

Untuk lebih jelasnya, operasional pada variabel independen dan dependen akan dijelaskan dengan uraian dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

| Variabel                    | Definisi                                                                                                                                                                                                       | Indikator                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Skala    |
|-----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| Literasi Keuangan ( $X_1$ ) | Literasi Keuangan merupakan pengetahuan ( <i>knowledge</i> ), keyakinan ( <i>confidence</i> ), dan keterampilan ( <i>skill</i> ), yang mempengaruhi sikap ( <i>attitude</i> ) dan perilaku ( <i>behavior</i> ) | Menurut Chen dan Volpe (1998) dalam Yushita (2017:18). Maka penelitian ini menggunakan pengukuran sebagai berikut:<br>1. Pengetahuan umum tentang keuangan, yakni berkaitan dengan mengatur pendapatan dan pengeluaran, serta memahami konsep dasar keuangan.<br>2. Tabungan dan Pinjaman, yakni berkaitan dengan tingkat pengembalian, inflasi | Interval |

|                                    |                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |          |
|------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|                                    | untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kemakmuran (Otoritas Jasa Keuangan, 2017).                                       | <p>pertimbangan pajak, likuiditas, kemanan, dan pembatasan-pembatasan.</p> <p>3. Asuransi, yakni berkaitan dengan cara mengurangi resiko keuangan.</p> <p>4. Investasi, yakni berkaitan dengan meletakkan uang ke dalam surat berharga termasuk saham, obligasi, dan reksadana atau membeli <i>real estate</i>.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |          |
| Literasi Digital (X <sub>2</sub> ) | Literasi Digital adalah korelasi keterampilan, pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan untuk terus maju dalam budaya masyarakat yang didominasi teknologi saat ini (Hobbs, 2017). | <p>Menurut Kominfo (2022). Menggunakan pengukuran sebagai berikut:</p> <p>1. Cakap bermedia digital (<i>Digital Skill</i>): mengetahui, memahami, dan menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak.</p> <p>2. Budaya bermedia digital (<i>Digital Culture</i>): membaca, mendeskripsikan, mengkaji, meneliti, dan membangun wawasan kebangsaan.</p> <p>3. Etis bermedia digital (<i>Digital Ethics</i>): menerapkan mencontohkan, mengadaptasi, merampingkan, dan merefleksikan.</p> <p>4. Aman bermedia digital (<i>Digital Safety</i>): mengenali, mempolakan, menerapkan, menganalisis dan meningkatkan kesadaran keamanan.</p> | Interval |
| Keputusan Investasi (Y)            | investasi adalah kesempatan untuk mengalokasikan sejumlah tertentu atau sumber daya lain dengan tujuan menghasilkan berbagai keuntungan di kemudian hari (halim, 2020).             | <p>Menurut Rico Nur Ilham <i>et al.</i>, (2020:24). Menggunakan pengukuran sebagai berikut:</p> <p>1. <i>Return</i>, yakni untuk memperoleh keuntungan.</p> <p>2. Risiko, sebagai kemungkinan <i>return</i> aktual yang berbeda dengan <i>return</i> yang diharapkan.</p> <p>3. Hubungan tingkat risiko dan <i>return</i> yang diharapkan, semakin tinggi risiko suatu aset, semakin tinggi juga <i>return</i> yang diharapkan dari aset tersebut.</p>                                                                                                                                                                                | Interval |

### 3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, atau penggunaan sumber data lainnya untuk menjawab pertanyaan penelitian (Nashrullah *et al.*, 2023). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kegiatan mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuesioner yang berisi pertanyaan

secara *online* melalui *google form* yang disebarakan melalui media sosial dan harus diisi sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Dalam operasional variabel ini semua diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari setuju sampai tidak setuju (Sugiyono, 2017:93).

**Tabel 3.2**  
**Skala Pengukuran Likert**

| Pernyataan          |         |         |
|---------------------|---------|---------|
| Jawaban             | Positif | Negatif |
| Sangat Setuju       | 5       | 1       |
| Setuju              | 4       | 2       |
| Ragu-ragu           | 3       | 3       |
| Tidak Setuju        | 2       | 4       |
| Sangat Tidak Setuju | 1       | 5       |

Sumber: Sugiyono, (2017).

### 3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari jawaban responden dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dapat diperoleh dengan berbagai cara

seperti wawancara, survey, penyebaran kuesioner, eksperimen, dan sebagainya (Sugiyono, 2017:137). Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan penyebaran kuesioner dalam bentuk elektronik dengan menggunakan *google form* kepada Mahasiswa Aktif Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

### 3.2.3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:80). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Aktif Jurusan Akuntansi Universitas Siliwangi yang berjumlah 1.154 mahasiswa, berikut ini jumlah populasi disajikan dalam bentuk tabel:

**Tabel 3.3**

#### **Populasi**

| <b>Angkatan</b> | <b>Mahasiswa</b> |
|-----------------|------------------|
| 2021            | 208              |
| 2022            | 296              |
| 2023            | 318              |
| 2024            | 332              |
| <b>Jumlah</b>   | <b>1.154</b>     |

### 3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Maka dari itu, sampel dinyatakan sebagai bagian dari populasi yang karakteristiknya dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi (Sugiyono, 2017:81). Penelitian ini menggunakan teknik probability sampling yaitu *proportionate stratified random sampling* dengan menggunakan rumus Slovin.

Menurut Sugiyono (2017:83) *proportionate stratified random sampling* digunakan apabila populasi mempunyai anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proposional. Dalam penelitian ini, mahasiswa dianggap berstrata berdasarkan angkatan karena setiap angkatan memiliki karakteristik yang berbeda. Misalnya, mahasiswa angkatan 2021 mungkin sudah lebih banyak menerima materi dalam menjalani perkuliahan dan memiliki tingkat literasi yang berbeda dibandingkan mahasiswa angkatan 2024 yang baru mulai. Oleh karena itu, dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*, peneliti dapat memastikan bahwa masing-masing angkatan (2021 hingga 2024) terwakili secara proporsional sesuai dengan jumlah populasinya, sehingga data yang diperoleh lebih representatif dan hasil penelitian lebih akurat. Masing-masing sampel pada mahasiswa aktif jurusan akuntansi yaitu angkatan 2021, 2022, 2023, dan 2024 harus proposional sesuai dengan populasinya.

Perhitungan sampel dalam penelitian ini dapat menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

$n$  = Ukuran Sampel yang diperlukan

$N$  = Ukuran populasi

$e$  = Tingkat Kesalahan (*Sampling Error*)

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai  $e = 0,1$  (10%) untuk populasi jumlah besar

Karena dalam penelitian ini memiliki populasi yang banyak yaitu 1.154 Mahasiswa Aktif Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi, maka peneliti menggunakan toleransi kesalahan sebesar 10%. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sampel setiap angkatan sebagai berikut:

1. Angkatan 2021

$$n = \frac{208}{1 + 208(0,1)^2}$$

$$n = \frac{208}{3,08} = 67,53 \approx 68$$

2. Angkatan 2022

$$n = \frac{298}{1 + 298(0,1)^2}$$

$$n = \frac{298}{3,98} = 74,87 \approx 75$$

3. Angkatan 2023

$$n = \frac{318}{1 + 318(0,1)^2}$$

$$n = \frac{318}{4,18} = 76,08 \approx 76$$

4. Angkatan 2024

$$n = \frac{332}{1 + 332(0,1)^2}$$

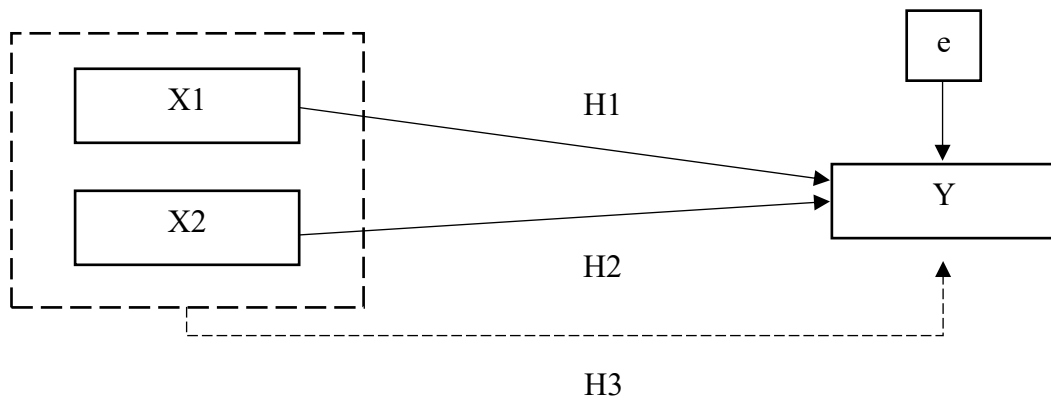
$$n = \frac{332}{4,32} = 76,85 \approx 77$$

Berdasarkan perhitungan rumus slovin dari semua angkatan 2021 hingga 2024 jumlah penentuan sampel angkatan 2021 sebanyak 68, angkatan 2022

sebanyak 75, angkatan 2023 sebanyak 76, dan angkatan 2024 sebanyak 77 mahasiswa. Jadi jumlah sampel secara keseluruhan yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 296 Mahasiswa Aktif Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Siliwangi.

### 3.2.4 Model Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:42) model atau pradigma penelitian dapat diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang digunakan.



Keterangan:

X1 = Literasi Keuangan

X2 = Literasi Digital

Y = Keputusan Investasi

e = Nilai Residu

—————→ = Pengaruh secara Parsial

-----→ = Pengaruh secara Simultan

**Gambar 3.1**  
**Model Penelitian**

### **3.3 Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2017:244) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sedangkan menurut Sujarweni (2019:121) menyatakan bahwa teknik analisis data diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data yang sudah tersedia untuk menjawab rumusan masalah.

#### **3.3.1 Uji Instrumen Data**

##### **3.3.1.1 Uji Validitas**

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument penelitian (Abubakar, 2019). Uji validitas penelitian dapat dinyatakan valid apabila setiap pertanyaan pada kuesioner dapat digunakan untuk mengungkap sesuatu yang diukur oleh kuesioner (Dewi & Sudaryanto, 2020).

Kriteria pengujian dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan  $< 0.05$  = Valid
- Jika nilai signifikan  $> 0.05$  = Tidak Valid

### 3.3.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas memiliki fungsi untuk mengetahui tingkatan konsistensi dari sebuah angket yang dipakai peneliti (Al Hakim *et al.*, 2021). Kuesioner dapat dianggap *reliabel* atau dapat dipercaya jika memberikan konsistensi ketika diukur pada setiap titik waktu. Uji reliabilitas untuk dilakukan menggunakan uji *cronbach's alpha*. Item pernyataan dikatakan *reliabel* jika *nilai cronbachalpha*  $> 0,7$  (Ghozali, 2016:48).

Dasar keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,7$ , maka kuesioner dinyatakan *reliable*.
- Jika nilai *Cronbach Alpha*  $< 0,7$ , maka kuesioner dinyatakan tidak *reliable*.

### 3.3.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan apakah model dalam penelitian ini valid atau sebagai alat penduga. Pada penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, dan Uji Heteroskedastisitas.

#### 3.3.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel residual berdistribusi secara normal dalam suatu model regresi (Ghozali, 2021:196). Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan bila

- Jika signifikansi  $> 0,05$  , dapat dikatakan bahwa residual normal.
- Jika signifikansi  $< 0,05$  , dapat dikatakan bahwa residual tidak normal.

### 3.3.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2021:157). Model regresi yang baik tidak mempunyai korelasi antara variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya terjadi multikolinieritas dalam model regresi yakni dengan pedoman nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Adapun kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut:

- Jika nilai *Tolerance*  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$  maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- Jika nilai *Tolerance*  $< 0,10$  dan nilai VIF  $> 10$  maka dinyatakan terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

### 3.3.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan melihat bagaimana ada perbedaan antara persepsi yang satu dengan persepsi lainnya. Guna mengetahui apakah terjadi heteroskedastisitas. Peneliti ini menggunakan uji *Glejser* sebagai prasyarat penelitian uji heteroskedastisitas. Uji *Glejser* adalah hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregres absolut residual. Dasar pengambilan keputusan dari Uji *Glejser* adalah:

- Apabila nilai koefisien parameter variabel independen  $\text{sig} \leq 0,05$  maka terdapat heteroskedastisitas.
- Apabila nilai koefisien parameter variabel independen  $\text{sig} \geq 0,05$  maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

### 3.3.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda merupakan suatu alat analisis yang digunakan untuk memprediksi berubahnya nilai variabel tertentu bila variabel lain berubah (Sugiyono, 2017:188). Untuk menganalisis data digunakan uji statistik dengan pemodelan Regresi Linear Berganda. Regresi Linear Berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen Literasi Keuangan dan Literasi Digital terhadap variabel dependen Keputusan Investasi. Dengan kata lain melibatkan tiga variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dan satu variabel terikat ( $Y$ ).

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Keputusan Investasi

$a$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien arah regresi

$X_1$  = Literasi Keuangan

$X_2$  = Literasi Digital

$e$  = Standar eror/Nilai Residu

### 3.3.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model (variabel independen) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2021:147). Nilai koefisien determinasi antara nol sampai satu. Ketentuan sebagai berikut:

- Nilai  $R^2$  yang kecil artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.
- Nilai  $R^2$  yang mendekati satu artinya variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

### 3.3.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini analisis regresi linear berganda dengan uji f dan uji t. analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antara dua atau lebih variabel penelitian bebas (X) dan satu atau lebih variabel terikat (Y) (Setyanto, 2021).

#### 3.3.5.1 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F menurut Ghozali (2021:148), adalah indikasi melihat uji parsial t dan bukan uji simultan yang sering salah dipahami oleh para peneliti. Uji F dilakukan sebagai langkah evaluasi untuk semua variabel independen apakah berpengaruh terhadap variabel dependen dengan kata lain uji signifikan model regresi. Analisis varian (*analysis of variance* = ANOVA) dapat digunakan sebagai penjelas uji F pada penelitian ini. Uji F ini memiliki dasar apabila ingin mengambil ketentuan uji ini, dasar tersebut sebagai berikut:

1. Dikatakan variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat apabila nilai  $\text{Sig.} < 0,05$  ( $H_1$  diterima,  $H_0$  ditolak)
2. Dikatakan variabel bebas tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat apabila nilai  $\text{Sig.} > 0,05$  ( $H_1$  ditolak,  $H_0$  diterima)

Pengujian berupa:

1) Pengujian Pengaruh Literasi Keuangan dan Literasi Digital terhadap Keputusan Investasi ( $H_1$ )

$H_0: \rho = 0$  Tidak terdapat pengaruh dari variabel literasi keuangan dan literasi digital secara simultan terhadap keputusan investasi di pasar modal.

$H_1: \rho \neq 0$  Terdapat pengaruh dari variabel literasi keuangan dan literasi digital secara simultan terhadap keputusan investasi di pasar modal.

### 3.3.5.2 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2021:148) Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana variabel independen literasi keuangan ( $X_1$ ) dan literasi digital ( $X_2$ ) berpengaruh secara individual terhadap variabel dependen keputusan investasi ( $Y$ ).

Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dengan kriteria sebagai berikut:

1. Probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $Sig < 0,05$ ), artinya secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi ( $Sig > 0,05$ ), artinya secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian berupa:

1) Pengujian Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi ( $H_2$ )

$H_0: \rho = 0$  Tidak terdapat pengaruh dari variabel literasi keuangan secara parsial terhadap Keputusan Investasi di pasar modal.

$H_2: \rho \neq 0$  Terdapat pengaruh dari variabel literasi keuangan secara parsial terhadap keputusan investasi di pasar modal.

2) Pengujian Pengaruh Literasi Digital terhadap Keputusan Investasi ( $H_3$ )

$H_0: \rho = 0$  Tidak terdapat pengaruh dari variabel literasi digital secara parsial terhadap keputusan investasi di pasar modal.

$H_3: \rho \neq 0$  Terdapat pengaruh dari variabel literasi digital secara parsial terhadap keputusan investasi di pasar modal.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang telah ditetapkan tersebut ditolak atau diterima. Sehingga untuk perhitungan alat analisis ini menggunakan SPSS versi 26 untuk memperoleh hasil lebih akurat.